

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi Arsitektur Organik

Arsitektur organik adalah sebuah istilah yang diaplikasikan pada bangunan atau bagian dari bangunan yang terorganisir berdasarkan analogi biologi atau yang dapat mengingatkan pada bentuk natural. Misalnya arsitektur yang menggunakan bentuk-bentuk biomorfik. Pengertian kedua, arsitektur organik sebuah istilah yang digunakan oleh Frank Lloyd Wright, Hugo Haring, dan arsitek lainnya untuk arsitektur yang secara visual dan lingkungan saling harmonis, terintegrasi dengan tapak, dan merefleksikan kepedulian arsitek terhadap proses dan bentuk alam yang diproduksinya.

Arsitektur organik terinspirasi dari ketidaklurusan organisme biologis. Bentuk-bentuk organisme tidak ada yang lurus di alam ini. Arsitektur organik dapat terlihat puitis, radikal, istimewa dan peduli akan lingkungan. Oleh karena itu, arsitektur organik terlihat unik. Arsitektur organik membubuhkan harmoni antara tempat, manusia dan material. Dari segi bentuk, arsitektur organik menekankan pada keindahan dan harmoni pada bentuk bebas yang mengalir dengan bentuk-bentuk ekspresif yang berpengaruh pada psikologi manusia.

Jadi, definisi arsitektur organik menurut penulis adalah penggabungan intisari dari definisi-definisi yang dideskripsikan oleh tiga sumber pertama. Arsitektur organik adalah sebuah pendekatan dalam perancangan arsitektur yang diaplikasikan pada bagian atau keseluruhan bangunan yang merupakan hasil analogi biologi.

2.1.2 Definisi Taman Rekreasi

Beberapa definisi Taman Botani:

Menurut Perka LIPI Nomor 10 tahun 2015 tentang Pengelolaan Kebun Raya dan Perpres no.093 tahun 2011 tentang Kebun Raya, Kebun Raya adalah kawasan konservasi tumbuhan secara *ex situ* yang memiliki koleksi tumbuhan terdokumentasi dan ditata berdasarkan pola klasifikasi taksonomi, bioregion,

tematik, atau kombinasi dari pola-pola tersebut untuk tujuan kegiatan konservasi, penelitian, pendidikan, wisata dan jasa lingkungan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Taman adalah kebun yang ditanami dengan bunga-bunga dan sebagainya (tempat bersenang-senang); tempat (yang menyenangkan dan sebagainya). Botani adalah cabang biologi tentang kehidupan tumbuh-tumbuhan; ilmu tentang tumbuh-tumbuhan. Sehingga disimpulkan Taman Botani adalah suatu tempat berupa kebun atau lahan yang ditanami berbagai macam tumbuh-tumbuhan dengan fungsi sebagai tempat untuk rekreasi, koleksi tumbuh-tumbuhan dan tempat untuk mempelajari tumbuh-tumbuhan didalamnya.

Menurut Arnoldia, A continuation of the BULLETIN OF POPULAR INFORMATION of the Arnold Arboretum, Harvard University, Taman Botani adalah adalah area yang luas dengan memamerkan vegetasi yang tumbuh dan efektif dari semua berbagai jenis pohon hias yang layak, semak-semak, tanaman merambat dan tanaman lainnya yang dapat ditanam di area tertentu, dari segi perawatannya, pemberian nama (label) yang tepat, dan sebagai sarana edukasi. Hal ini tidak harus mencakup semua tanaman yang bisa ditanam di suatu daerah, selain itu tidak perlu harus menyediakan sarana penginapan di lokasi tersebut

2.1.3 Persyaratan Parawisata

Peraturan menteri pariwisata ri nomor 3 tahun 2018 petunjuk operasional pengelolaan dana alokasi khusus fisik bidang pariwisata (bab IV) Pengembangan Daya Tarik Wisata sebagai upaya peningkatan kualitas fasilitas daya tarik wisata, mencakup:

1. Pembangunan pusat informasi wisata/TIC (Tourism Information Center) dan perlengkapannya
2. Pembuatan ruang ganti dan/atau toilet
3. Pembuatan pergola
4. Pembuatan gazebo

5. Pemasangan lampu taman
6. Pembuatan pagar pembatas
7. Pembangunan panggung kesenian/pertunjukan
8. Pembangunan kios cenderamata
9. Pembangunan plaza / pusat jajanan kuliner
10. Pembangunan tempat ibadah
11. Pembangunan menara pandang (viewing deck)
12. Pembangunan gapura identitas
13. Pembuatan jalur pejalan kaki (pedestrian)/jalan setapak/jalan dalam kawasan, boardwalk, dan tempat paker dan
14. Pembuatan rambu-rambu petunjuk arah.

2.1.4 Jenis Tanaman yang Di Pamerkan

Jenis tanaman yang di pameran di taman rekreasi yaitu :

Tabel 2. 1 Tipe Jenis Tanaman dan Tumbuhan

Tipe Tanaman dan Tumbuhan	Jenis
	<i>Crossandra</i>
	<i>Dahlia</i>
	Cactaceae
Tanaman Hias	<i>Heliconia</i>
	Tumbuhan Sukulen
	<i>Ruellia</i>
	Lantana
	<i>Lilium</i>
	<i>Microsorium</i>
	<i>Philodendron</i>
	<i>Polyscias</i>
	<i>Portulaca</i>
	<i>Sanchezia</i>
	<i>Wrightia</i>
	<i>Bougenville</i>

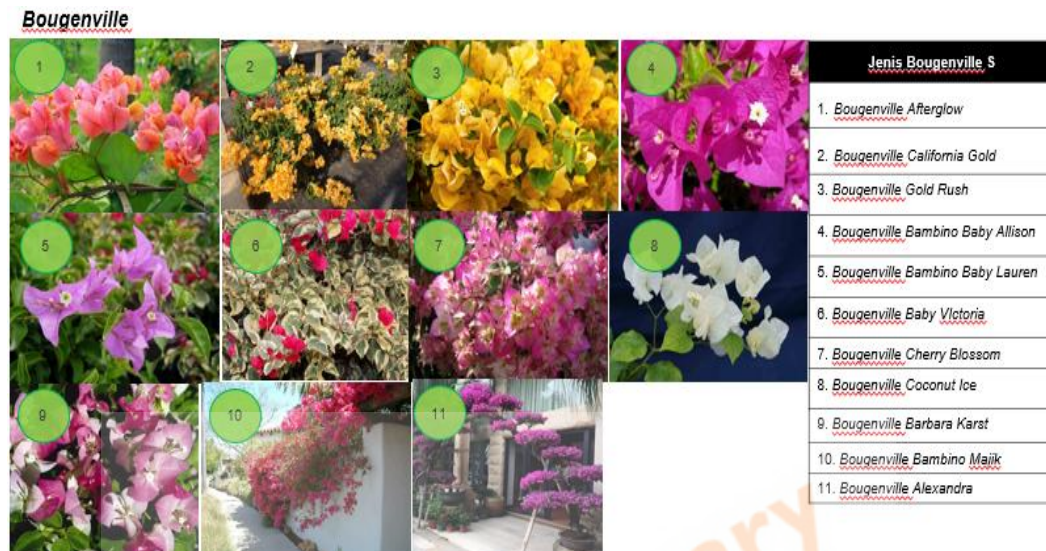
Tipe Tanaman dan Tumbuhan	Jenis
Tumbuhan Peneduh	<i>Ficus</i>
	<i>Cerbera manghas</i>
	<i>Ficus religiosa</i> L., suku ara-araan atau <i>Moraceae</i>
	<i>Lagerstroemia</i>
	<i>Cajanus caian</i>
	<i>Plumeria</i>
	<i>Sterculia foetida</i>
	<i>Terminalia catappa</i>
	<i>Terminalia mantaly</i>
	<i>Podocarpus nerifolius</i>
	<i>Nephelium juglandifolium</i> Bl.
	<i>Pongamia pinnata</i>
	<i>Schima wallichii</i>
	<i>Bombax ceiba</i> L.
	<i>Adenantha pavonina</i>
	<i>Handroanthus chrysotrichus</i>
	<i>Samanea saman</i>
<i>Hibiscus tiliaceus</i> , suku kapas-kapasan atau <i>Malvaceae</i>	
<i>Casuarina equisetifolia</i>	

Tipe Tanaman dan Tumbuhan	Jenis
Tanaman Air	<i>Nymphaeaceae</i>
	<i>Emergent plant</i>
	<i>Aponogeton Ulvaceus</i>
	<i>Hydrophila Difformis</i>
	<i>Hemianthus Callitrichoides</i>
	<i>Eleocharis Parvula</i>
	<i>Bacopa SP Colorata</i>
	African Water Fern

(Sumber : Data tugas *planning programming*)

Jenis tanaman dan tumbuhan yang akan di gunakan:

- Tanaman Hias



Gambar 2. 1 Tanaman hias
(Sumber : Data tugas *planning programming*)

Tanaman ini kan diletakan pada area kebun. Tanaman hias yang kan dipakai adalah tanaman hiasan Bougenville, Cactaceae.

- Tanaman peneduh (Pohon)



Gambar 2. 2 Tanaman peneduh
(Sumber : Data tugas *planning programming*)

Tanaman ini akan menjadi sebuah pengiring sirkulasi dan menjadi tempat berteduh di area kebun. Dan juga sebagai kegiatan menanam pohon. Pohon yang akan dipilih adalah Kamboja, Beringin, Palm, dan Pinus.

- Tanaman Air



Gambar 2. 3 Tanaman hias
(Sumber : Data tugas *planning programming*)

Tanaman ini akan di letak di area kolam buatan. Tanaman air yang dipakai adalah tanaman Teratai air

2.2 Studi Banding

2.2.1 Studi Banding Tema

Taman Bunga Nusantara



Gambar 2. 4 Lokasi site taman bunga nusantara
(Sumber: <http://www.google.com>)

TBN adalah obyek wisata agro yang menampilkan aneka warna bunga sepanjang musim yang terletak di sebelah timur Gunung Gede Pangrango dan Istana Cipanas. Secara administratif Taman Bunga Nusantara terletak di Jl. Mariawati Km. 7 Desa Kawung Luwuk, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur Propinsi Jawa Barat. Terletak pada ketinggian sekitar 823 m di atas permukaan laut (dpl). Luas totalnya 35 ha dengan 10 buah taman tematik yang dibangun secara khusus di atas lahan 23 ha, "Wahana Alam Imaginasi" dengan luas 7 ha, Nursery 2 ha, Saung Aki dan Saung Nini sekitar 3 ha.



Gambar 2. 5 Lokasi site taman bunga nusantara

(Sumber: <http://www.google.com>)

Konsep Desain Taman Taman Bunga Nusantara menyajikan sepuluh taman tematik sebagai daya tarik utama taman. Konsep desain taman tematik menyesuaikan gaya atau tipe taman sesuai negara asal dengan suasana berbeda seperti Taman Prancis, Taman Amerika, Taman Mediteran, Taman Jepang, dan Taman Bali. Tanaman dan bunga pada taman ini mencirikan khas dari daerah-daerah tersebut. Begitu juga dengan dekorasi atau hard material sebagai aksentuasi taman untuk menguatkan ciri atau kekhasan taman sehingga pengunjung dapat merasakan gaya masing-masing taman.



Gambar 2. 6 Lokasi site taman bunga nusantara

(Sumber: <http://www.google.com>)

Taman Bali memiliki konsep desain taman tropis kontemporer yang natural diperkuat dengan adanya elemen taman seperti patung, gerabah, Candi Bentar, dan batu alam. Elemen air seperti kolam air, pancuran, dan kolam memberikan kesan yang kuat terhadap alam. Aksentuasi taman diperoleh dari warna warna bunga seperti bunga kamboja, bunga kembang sepatu dan berbagai jenis heliconia sp. Taman Mediterania memiliki konsep taman kering dan cenderung kaku yang didominasi tanaman sukulen. Taman ini dilengkapi rumah kaca berdinding batu berwarna coklat terang dan elemen batu dan kerikil yang berwarna pucat memperkuat kesan gurun yang kuat dan hangat.

Kebun Raya Bogor



Gambar 2. 7 Lokasi site taman kebun raya bogor
(Sumber: <http://www.google.com>)

Kebun Raya Bogor memiliki luas sekitar 47 hektaree tanah di sekitar Istana Bogor dan bekas samida dijadikan lahan pertama untuk kebun botani. Reinwardt menjadi pengarah pertamanya dari 1817 sampai 1822. Kesempatan ini digunakannya untuk mengumpulkan tanaman dan benih dari bagian lain Nusantara. Dengan segera Bogor menjadi pusat pengembangan pertanian dan hortikultura di Indonesia. Pada masa itu diperkirakan sekitar 900 tanaman hidup ditanam di kebun tersebut.

Pada tahun 1822,lalu Reinwardt kembali ke Belanda dan digantikan oleh Dr. Carl Ludwig Blume yang melakukan inventarisasi tanaman koleksi yang tumbuh di kebun. Ia juga menyusun katalog kebun yang pertama berhasil dicatat sebanyak 912 jenis (spesies) tanaman. Pelaksanaan pembangunan kebun ini pernah terhenti karena kekurangan dana tetapi kemudian dirintis lagi oleh Johannes Elias Teysmann (1831), seorang ahli kebun istana Gubernur Jenderal Johannes van den Bosch. Dengan dibantu oleh Justus Karl Hasskarl, ia melakukan pengaturan penanaman tanaman koleksi dengan mengelompokkan menurut suku (familia).



Gambar 2. 8 Lokasi site taman kebun raya bogor
(Sumber: <http://www.google.com>)

itenas library